

IHSG: 6,408.78 (+1.14%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,575

Prev: 6,336.11

Value (Rp Miliar): 10,782

Low - High: 6,333- 6,408 **Frequency: 579,571**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,408.78 (+1.14%)**, penguatan didorong oleh sektor Properti (+1.87%) dan sektor Basic Ind (+2.43%). Penguatan didorong data penguatan nilai tukar rupiah. Selain itu data neraca perdagangan Indonesia yang baru dirilis menunjukkan ada defisit sebesar US\$ 1.1 miliar namun ini lebih baik dibandingkan neraca perdagangan bulan Desember.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **24,065.59 (+0.66%)**, NASDAQ ditutup **7,023.83 (+1.71%)**, S&P 500 ditutup **2,640.30 (+1.07%)**. Bursa US ditutup menguat kembali setelah UK menyelesaikan voting dimana rencana Brexit Perdana Menteri Theresa May ditolak. Hal ini memberikan sinyal negative kepada para investor bahwa ekonomi secara global dapat terkena dampak. US menjadi salah satu pilihan setelah investasi dari UK terlihat lebih tidak ada kepastian. Sedangkan dari perkembangan perang dagang US - China, hingga sekarang belum ada perkembangan yang cukup signifikan dari hasil rapat minggu lalu. Kemungkinan besar pasar global akan volatile untuk beberapa hari kedepan.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,458


Resistance 1 : 6,433

Support 1 : 6,358

Support 2 : 6,308

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick IHSG membentuk long white body didorong volume yang cukup tinggi mengindikasikan akan melanjutkan trend penguatan jangka pendek. Namun penguatan diperkirakan cukup terbatas melihat pergerakan saat ini berada di area resistance upper Bollinger band. Pergerakan masih akan dipengaruhi penguatan rupiah dan January effect.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,289.7	-1.910	-0.15%
Silver	15.627	-0.059	-0.38%
Copper	2.643	0.008	0.30%
Nickel	11,608	210.000	1.84%
Oil (WTI)	51.90	1.390	2.75%
Brent Oil	60.560	1.570	2.66%
Nat Gas	3.466	-0.125	-3.48%
Coal (ICE)	98.7	1.350	1.39%
CPO (Myr)	2,130	68.000	3.30%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,408.78	73	1.15%
NIKKEI 	20,555.29	266	1.31%
HSI 	26,830.29	532	2.02%
DJIA 	24,065.59	157	0.66%
NASDAQ 	7,023.83	118	1.71%
S&P 500 	2,610.30	28	1.07%
EIDO 	26.42	0.10	0.38%
FTSE 	6,895.02	40	0.58%
CAC 40 	4,786.17	23	0.49%
DAX 	10,891.79	36	0.33%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,092.50	-31.500	-0.22%
SGD/IDR	10,399.22	-35.560	-0.34%
USD/JPY	108.65	0.480	0.44%
EUR/USD	1.1413	-0.006	-0.56%
USD/HKD	7.8438	0.002	0.02%
USD/CNY	6.7610	-0.007	-0.10%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LPKR	290	24	9.02%
CPIN	8,600	675	8.52%
PTPP	2,430	190	8.48%
PPRO	152	9	6.29%
WSKT	2,090	115	5.82%

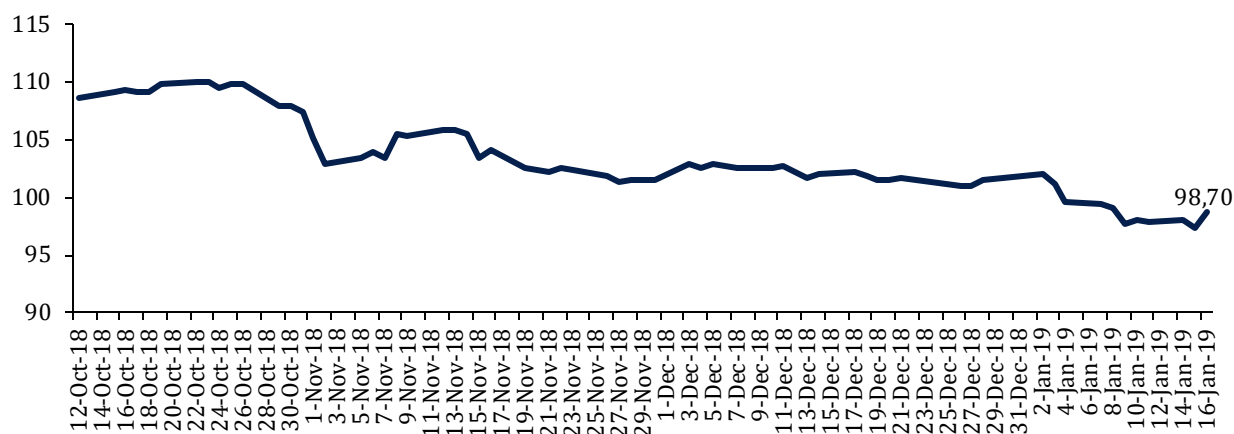
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ITMG	21,850	-400	-1.80%
SRIL	342	-6	-1.72%
UNTR	25,600	-400	-1.54%
AAAI	12,450	-175	-1.39%
MEDC	820	-10	-1.20%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,780	-10	-0.26%
ASII	8,150	0	0.00%
BBCA	26,300	300	1.15%
UNTR	25,600	-400	-1.54%
BMRI	7,800	100	1.30%

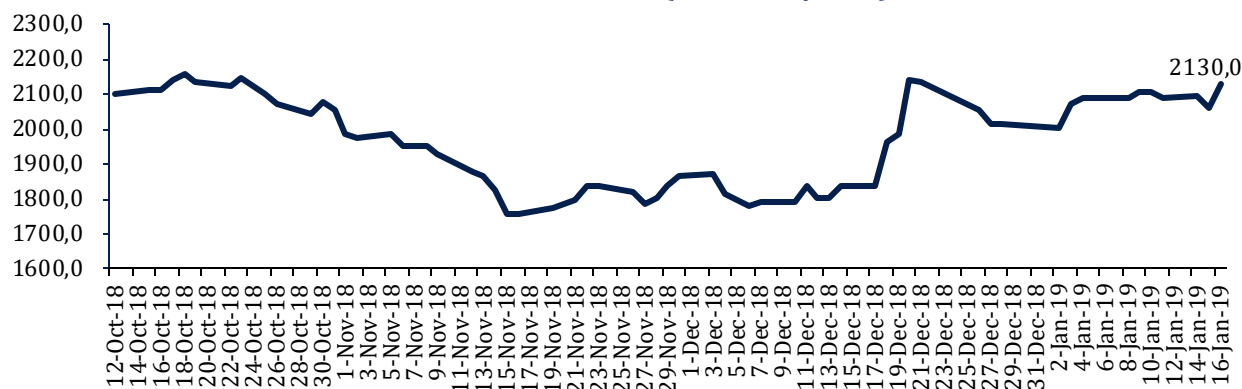
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Jan 2019	IDN	Trade Balance	-1.10B		-2.05B
16 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories		-2.800M	-1.680M
17 Jan 2019	IDN	Interest Rate Decision			6.00%
18 Jan 2019	USA	OPEC Meeting			

CTRA 1,050 (+0.47%) RAIH PENJUALAN 2018 RP 6.4 Tn

PT Ciputra Development Tbk membukukan prapenjualan sebesar Rp6.4 tn sepanjang tahun 2018 setara dengan 83.11% dari target yang dibidik pada tahun 2018. Secara historis marketing sales CTRA meningkat pada akhir tahun, namun pada tahun 2018 hal tersebut tidak terjadi. Hal tersebut disebabkan oleh CTRA menunda peluncuran 4 proyek karena serapan pasar diproyeksi masih kurang prospektif. Sedangkan pada tahun 2019 ini CTRA berencana meluncurkan 6 proyek baru karena diduga ekonomi dan industri properti dalam negeri 2019 akan lebih baik.

Sumber: *Bisnis*

BBCA 26,300 (+1.15%) TELAH KANTONGI SATU NAMA BANK KECIL

PT Bank Central Asia Tbk merealisasikan rencana akuisisi bank pada tahun 2019 ini. BBCA mengklaim sudah menggenggam satu nama bank kecil. Dana yang disediakan untuk akuisisi bank adalah sebesar Rp4 triliun dan dipastikan tidak membeli bank yang termasuk dalam bank umum kelompok usaha (BUKU) IV. Dilain pihak Bank BRI (BBRI) sedang mempersiapkan dana sebesar Rp1.5 triliun untuk mengakuisisi perusahaan asuransi kerugian untuk menggenjot pertumbuhan anorganik.

Sumber: *Bisnis*

PPRE 352 (+2.92%) SEGERA RAMPUNGAN AKUISISI

PT PP Presisi Tbk menegaskan masih melanjutkan rencana mengakuisisi mayoritas saham di salah satu perusahaan di bidang soil improvement. Perseroan optimistis aksi akuisisi dapat rampung sebelum akhir semester I-2019. Perseroan masih menunggu penilaian konsultan independen terhadap calon perusahaan yang akan diambil alih.

Sumber: *Investor Daily*

MNCN 835 (+1.83%) BIDIK KENAIKAN PENDAPATAN 7%-10%

PT Media Nusantara Citra Tbk membidik pertumbuhan pendapatan berkisar 7-10% sepanjang tahun 2019. Pertumbuhan didukung atas peningkatan pendapatan iklan, seiring dengan ekspektasi pertumbuhan jumlah penonton. Perseroan melanjutkan penguatan dari rating, dibandingkan stasiun televisi yang lainnya, terutama dari pangsa pasar penonton pada jam prime time sebanyak 34.5% pada Desember 2018 menjadi 38.1% pada awal Januari 2019.

Sumber: *Kontan*

MAPI 930 (+3.33%) AKAN TAMBAH 200 GERAI DI 2019

PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun ini menargetkan bakal menambah gerai sekitar 200 gerai atau seluas 60.000 meter persegi. Jumlah ini tak jauh berbeda dengan estimasi tahun lalu. Untuk ekspansi ini, MAPI menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 800 miliar dari kas internal. Adapun jenis dan toko yang bakal ditambah areanya beragam, mulai dari gerai olahraga, fashion hingga *Food & Beverages* (F&B).

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



Entry Level: 1,690 – 1,730

Stop Loss: 1,780

Bergerak dalam bullish uptrend channel. Kembali menguat dengan volume yang tinggi.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,970 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,780 – 1,830

Stop Loss: 1,750

Bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek, menguji resistance moving average 50.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,560 - 1,600/Share)



Entry Level: 1,360 - 1,400
Stop Loss: 1,440

Breakout trend konsolidasi jangka pendek dengan volume cukup tinggi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	820	+11.56%	880 - 900	800
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	9,000	+2.27%	9,100 - 9,200	8,650
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,940	+13.12%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,430	+27.23%	2,500 - 2,550	2,280
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	1,905	+4.96%	1,970 - 2,040	1,750
ADRO	HOLD	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,460	+5.04%	1,560 - 1,600	1,440
ELSA	HOLD	8 Jan 2019	350 - 360	356	368	+3.37%	380 - 390	344

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com